

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Striae gravidarum adalah peregangan jaringan kulit melebihi batas elastisitasnya terutama bagian perut, paha, pantat, dan payudara seiring dengan pertumbuhan janin, usia kehamilan, dan pertumbuhan berat badan. Hampir 45% wanita mengalami striae gravidarum selama kehamilan sebelum usia 24 minggu kehamilan. Wanita hamil yang mengalami striae gravidarum dan tidak diatasi akan merasakan gatal di bagian perut, rasa gatal jika digaruk akan menimbulkan luka, iritasi kulit, regenerasi kulit yang terganggu, kulit kasar dan kering, serta perasaan yang tidak enak. Tidak sedikit ibu yang mengeluh soal striae gravidarum saat kehamilan. Walaupun tidak dapat hilang penuh, keadaannya dapat diminimalisir dengan perawatan kulit sejak dini. Akibat dari banyaknya perubahan yang dihadapi ibu selama kehamilan termasuk perubahan bentuk tubuh yang drastis serta terjadinya perubahan kulit atau striae gravidarum. Beberapa striae gravidarum menghilang dengan berjalannya waktu, sementara yang lain striae gravidarum tetap sebagai permanen. Adanya striae gravidarum yang permanen tentu akan membuat ibu khawatir, ibu akan merasa dibeberapa bagian tubuhnya tidak menarik dan terganggu karena membekas bahkan pada kehamilan selanjutnya. ( susilawati, 2021)

Perubahan kulit pada ibu hamil terjadi sekitar 90% karena perubahan hormonal dan paling banyak menyebabkan perubahan pigmentasi seperti hiperpigmentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 93 orang ibu hamil, primigravida (63,5%) lebih banyak dibandingkan dengan multigravida (36,5) dengan rentang usia ibu hamil antara 19-39 tahun. Linea nigra (78,5%) dan striae gravidarum bagian abdomen (63,4%) merupakan perubahan-perubahan kulit fisiologis yang paling umum selama kehamilan. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2014, jumlah ibu hamil yang ada di provinsi Lampung pada tahun 2018 yaitu sebanyak 190.125 jiwa atau sebesar 4,9 % dan yang mengalami striae gravidarum ada sebanyak 5.355 orang atau 59,8% (Badan Pusat Statistik, 2018 ).

Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan selama kehamilan karena perubahan yang terjadi pada saat kehamilan seperti striae gravidarum adalah dengan cara mengurangi keparahan terjadinya striae gravidarum. Striae gravidarum dapat dicegah atau dikurangi dengan penggunaan minyak zaitun. (Putu Candrawati, Dainty Maternity, Vida Wira Utami, Ratna Dewi Putri, 2021).

Minyak zaitun dengan kandungan asam lemak (meningkatkan penyerapan zat yang dibawa), hidrokarbon dan bikarotin (komponen utama zat pelicin dan penghalus), tokoferol (untuk menjaga elastisitas kulit), fatty alkohol, waxes, pigmen atau klorofil dan karotenoid, sterol (menjaga kelenturan kolagen), memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengatasi striae gravidarum atau garis kehamilan (Miller, 2012., Fakhroh, 2017). Komponen minor lain yang ada di dalam olive oil adalah hidrokarbon, seperti squalene (komponen utama zat pelicin dan penghalus) dan  $\beta$ -karoten. Olive oil juga mengandung  $\alpha$ -tokoferol sebesar 10,6% yang bermanfaat menjaga elastisitas kulit, fattyalkohol, waxes, pigmen (klorofil dan karotenoid), dan sterol yang berfungsi menjaga kelenturan kolagen. Susilawati (2017)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, oleh Susilawati, Julia pada tahun 2016 didapatkan hasil striae gravidarum pada ibu hamil dari 15 responden hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian minyak zaitun terhadap striae gravidarum pada ibu hamil.

Hasil penelitian oleh Putu Candrawati, Dainty Maternity, Vida Wira Utami, Ratna Dewi Putri, pada tahun 2021 mengatakan bahwa rata-rata striae gravidarum pada ibu hamil trimester II dan III di PMB Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pakuan Ratu tahun 2020 yang diberi Minyak Zaitun adalah lebih kecil dibandingkan kelompok kontrol yang tidak diberi minyak zaitun. Pengaruh minyak zaitun untuk mengurangi striae gravidarum pada ibu hamil trimester II Dan III. (Putu Candrawati, Dainty Maternity, Vida Wira Utami, Ratna Dewi Putri, 2021).

Bidan memiliki peran yang penting dalam mengatasi *striae gravidarum* yaitu sebagai pendidik dan pelaksana, diantaranya memberikan pengawasan dan perawatan kesehatan bagi wanita hamil atau janin yang dikandungnya. Bidan berkewajiban memberikan edukasi dan penanganan terhadap wanita hamil yang mengeluhkan atas ketidak nyamanan yang dialaminya ketika sedang hamil yang diakibatkan oleh munculnya garis kehamilan (Kusmiyati, 2008). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang pengaruh pemberian *olive oil* terhadap pencegahan *striae gravidarum* pada ibu hamil.

## **B. Rumusan Masalah**

Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan, adanya perubahan tentu akan membuat ibu khawatir. Perubahan pada kulit yaitu tampak permukaan kulit sangat teregang yang mengakibatkan kulit kering . Sehingga diperlukan penanganan terhadap wanita hamil yang mengeluhkan atas ketidak nyamanan. Dengan demikian, rumusan masalah adalah “ Bagaimanakah Pengaruh Pemberian *Olive Oil* Terhadap Pencegahan *Striae Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester II ? “.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan untuk mengetahui pengaruh pemberian *olive oil* terhadap pencegahan *striae gravidarum* pada ibu hamil dengan menggunakan pendekatan manajemen dokumentasi dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Melakukan pengkajian data terhadap ibu hamil secara keseluruhan
- b. Menginterpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan terhadap ibu hamil.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi

- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu hamil
- e. Menyusun rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian pada ibu hamil terhadap upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum* pada ibu hamil
- f. Melaksanakan tindakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum* pada ibu hamil dengan pemberian *olive oil*
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil mengenai upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum* dengan pemberian *olive oil*
- h. Mendokumentasikan Asuhan dalam bentuk SOAP yang sudah diberikan atau dilaksanakan pemberian *olive oil* dalam upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum*.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan upaya mencegah terjadinya *striae gravidarum* pada ibu hamil dengan pemberian *olive oil* dan dapat mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada ibu hamil. Dengan demikian metode ini dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi ketidaknyamanan terjadinya *striae gravidarum* pada ibu hamil.

###### b. Bagi institusi pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun proposal laporan tugas akhir dan sebagai referensi serta bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan pengaruh pemberian *olive oil* untuk mencegah

terjadinya *striae gravidarum* pada kehamilan dan nantinya dapat dijadikan tambahan bahan kepustakaan di perpustakaan prodi kebidanan tanjung karang untuk bahan bacaan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai perbandingan dalam menyusun laporan tugas akhir agar dapat menambah wawasan dan informasi serta pengetahuan tentang metode yang berkaitan dengan ketidaknyamanan terjadinya *striae gravidarum*.

#### **E. Ruang lingkup**

Sasaran asuhan kebidanan pada penelitian ini diajukan kepada ibu hamil trimester II dengan pemberian olive oil terhadap pencegahan *striae gravidarum* dengan metode varney dan SOAP. Dilakukan di Praktik Bidan Mandiri Ida Kencana Wati. Waktu kegiatan ini sebulan di bulan maret.